

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian pengaruh gaya hidup hedonis, *flash sale* dan *e-payment* pada pengguna *e-commerce* mahasiswa universitas jambi dalam perspektif ekonomi islam:

1. Hasil penelitian uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *impulsive buying*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan gaya hidup hedonis yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar kemungkinan mereka melakukan pembelian secara impulsif.
2. Hasil penelitian uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *flash sale* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *impulsive buying*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi promosi seperti *flash sale* mampu mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian tanpa perencanaan karena adanya tekanan waktu dan daya tarik diskon besar.
3. Hasil penelitian uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *e-payment* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *impulsive buying*. Artinya, kemudahan dalam sistem pembayaran digital (*e-payment*) tidak secara langsung memengaruhi mahasiswa untuk membeli secara impulsif, meskipun tetap menjadi sarana yang memfasilitasi terjadinya transaksi.
4. Hasil penelitian uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonis, *flash sale* dan *e-payment* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku *impulsive buying*. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara kolektif dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada perilaku *impulsive buying*.

5. Perilaku *impulsive buying* yang dilakukan mahasiswa, jika hanya didorong oleh keinginan sesaat tanpa pertimbangan kebutuhan dan manfaat, bertentangan dengan prinsip konsumsi dalam Ekonomi Islam. Islam mengajarkan keseimbangan dalam pengeluaran, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Furqan ayat 67, bahwa seorang muslim tidak boleh bersikap boros maupun kikir. Oleh karena itu, pengendalian diri sangat penting agar konsumsi tetap sesuai dengan syariat, mengutamakan kebutuhan pokok, dan menghindari pemborosan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran konsumsi dalam perspektif Islam, agar dapat menghindari perilaku *impulsive buying* yang didorong oleh tren gaya hidup atau strategi promosi yang menyesatkan. Mahasiswa perlu mengedepankan nilai kebutuhan, kebermanfaatan, dan keseimbangan dalam membelanjakan uang.
2. Bagi *e-commerce* dan pelaku usaha, penting untuk mengedepankan tanggung jawab sosial dengan memberikan edukasi belanja bijak kepada konsumen muda. Promosi seperti *flash sale* sebaiknya disertai dengan fitur pengingat atau edukasi nilai guna agar konsumen tidak terjebak dalam pembelian impuls